

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari struktur kepemilikan dan profitabilitas. Struktur kepemilikan sendiri berkaitan dengan proporsi kepemilikan saham perusahaan, baik itu kepemilikan manajerial maupun kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen suatu perusahaan sedangkan kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh suatu institusi atau lembaga. Sedangkan profitabilitas dalam penelitian ini merupakan profitabilitas bank yang berhubungan dengan kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba dikaitkan dengan modal sendiri yang dinyatakan dengan persentase. Ukuran profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) yaitu perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2005 sampai dengan 2009, dengan mengambil data berupa laporan keuangan periode 2005-2009. Alasan penggunaan sampel karena tahun yang menjadi sampel dalam penelitian

ini merupakan tahun yang memuat masalah yang sedang diteliti dan penelitian ini tidak menggunakan data tahun 2010 karena *annual report* belum diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia maupun *website* masing-masing bank.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif menurut Abdurrahmat Fathoni (2006:97) adalah “Suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu”. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Traver Travens (Husein Umar, 2005:21) dijelaskan bahwa “

“Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan verifikatif. Melalui penelitian deskriptif, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai perkembangan struktur kepemilikan serta perkembangan profitabilitas pada perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2005-2009).

Penelitian verifikatif diterangkan oleh Arikunto (2004:7) sebagai berikut :

“Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui

pengumpulan data di lapangan”. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dimana dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Berkaitan dengan desain penelitian, Mohammad Nasir (2005:84) menyatakan sebagai berikut :

“Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian. Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana dan struktur. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penganalisaan data adalah berupa variabel kuantitatif.“

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif. Sugiyono (2009:11) menjelaskan bahwa “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk *menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol* suatu gejala.” Penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab-akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier dari suatu variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang masing-masing variabel telah diketahui nilai-nilainya sebagai petunjuk untuk mengetahui pengaruh dari struktur kepemilikan bank itu pengaruh secara parsial maupun secara total terhadap profitabilitas. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel ini dibutuhkan untuk memenuhi jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. “Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X)” (Algifari, 2000:2).

1. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah Struktur Kepemilikan (X). Struktur kepemilikan digolongkan menjadi dua indikator yaitu kepemilikan manajerial (X1) dan kepemilikan institusional (X2).
2. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y) yaitu suatu kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam presentase. Rasio profitabilitas yang dipakai adalah *Return on Equity* (ROE).

Variabel, Subvariabel, Konsep, indikator, dan skala pengukuran digambar sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Subvariabel	Konsep	Indikator	Skala
Struktur kepemilikan (Variabel X)		Komposisi modal antara hutang dan ekuitas termasuk juga proporsi antara kepemilikan saham <i>inside shareholders</i> dan <i>outside shareholders</i> (Slamet Haryono, 2005:64).		
	Kepemilikan Manajerial (X1)	Kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Sujoko dan Soebiantoro, 2007:44).	$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total keseluruhan saham}}$	Rasio
	Kepemilikan Institusional (X2)	Kepemilikan saham perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Tarjo, 2008:5).	$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Total keseluruhan saham}}$	Rasio
Profitabilitas (Variabel Y)		Kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam presentase (Malayu Hasibuan, 2002:100)		
	<i>Return on Equity</i> (ROE)	Perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri (Lukman Dendawijaya, 2005:119)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder (*secondary data*) adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dapat diperoleh dari media massa, serta sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini. Selain itu digunakan pula data *times series* atau disebut juga data deret waktu. Menurut Husein Umar (2003:61) data *times series* merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval tertentu.

Data-data yang digunakan antara lain :

1. Data struktur kepemilikan saham perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009 yang diperoleh dari *IDX Statistic*, Pojok Bursa Efek Indonesia, KSEP ITB, Bank Indonesia, website Bank Indonesia, website masing-masing bank. Data sekunder ini berisi laporan komposisi kepemilikan saham sebelum dan sesudah bank tersebut diakuisisi atau berubah status kepemilikan.
2. Data profitabilitas yang terdapat pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009 yang diperoleh dari *IDX Statistic*, website Bank Indonesia dan website masing-masing bank.
3. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar , majalah, koran, Internet, maupun hasil-hasil penelitian lainnya.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan untuk memperoleh data guna mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Teknik pengumpulan data mengacu pada dengan cara apa data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh. Kaitannya dalam hal tersebut, serta dengan melihat konsep analitis dari penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dapat melalui kombinasi secara langsung atau tidak.

Teknik pengumpulan data untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Studi Literatur adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari buku dan bacaan lainnya guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:231) “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya” dalam pencarian data untuk penelitian ini salah satunya dengan melihat data struktur kepemilikan dan profitabilitas yang ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005-2009.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2009:55). Secara singkat, Suharsimi Arikunto (2006:130) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai Desember 2009 yang berjumlah 24 bank. Jumlah populasi bank *go public* tersebut meliputi seluruh bank swasta nasional yang listing di BEI. Daftar perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar Populasi

No	Nama Perusahaan	Tanggal Terdaftar
1	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
2	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	21 November 1989
3	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
4	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
5	PT. Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
6	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	29 Agustus 1990
7	PT. Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
8	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
9	PT. Bank Victoria International Tbk	30 Juni 1999
10	PT. Bank Mega Tbk	17 April 2000
11	PT. Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000

12	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10 Januari 2001
13	PT. Bank Pundi Indonesia Tbk	13 Juli 2001
14	PT. Bank Swadesi Tbk	01 Mei 2002
15	PT. Bank ICB Bumiputera Tbk	15 Juli 2002
16	PT. Bank Kesawan Tbk	21 November 2002
17	PT. Bank Bumi Arta Tbk	01 Juni 2006
18	PT. Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
19	PT. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	15 Desember 2006
20	PT. Bank Windu Kentjana International Tbk	03 Juli 2007
21	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	04 Oktober 2007
22	PT. Bank Agroniaga Tbk	03 Desember 2007
23	PT. Bank Ekonomi Raharja Tbk	08 Januari 2008
24	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12 Maret 2008

Sumber www.idx.co.id/ dikutip pada 7 mei 2010

3.5.2 Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Sampel penelitian diambil dari *total population study* melalui teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2009:61) "*Purpose sampling* adalah pemilihan sampel atas dasar kesesuaian antara karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan tertentu".

Pengambilan sampel menurut ciri yang dikehendaki dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria yang ditentukan, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan terhadap bank swasta nasional yang konsisten listing di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2005-2009. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan perbankan swasta nasional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2009 sehingga tersedia data yang lengkap.

2. Penelitian ini dilakukan terhadap bank swasta nasional yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2005-2009.
3. Penelitian ini dilakukan terhadap bank swasta nasional yang memiliki data kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan rasio dari tahun 2005-2009.

Berdasarkan kriteria diatas, sampel dari penelitian ini adalah berjumlah 16 bank swasta nasional. Daftar perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Daftar Sampel

No	Nama Perusahaan	Tanggal Terdaftar
1	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
2	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	21 November 1989
3	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
4	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
5	PT. Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
6	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	29 Agustus 1990
7	PT. Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
8	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
9	PT. Bank Victoria International Tbk	30 Juni 1999
10	PT. Bank Mega Tbk	17 April 2000
11	PT. Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
12	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10 Januari 2001
13	PT. Bank Pundi Indonesia Tbk	13 Juli 2001
14	PT. Bank Swadesi Tbk	01 Mei 2002
15	PT. Bank ICB Bumiputera Tbk	15 Juli 2002
16	PT. Bank Kesawan Tbk	21 November 2002

Sumber www.idx.co.id/ dikutip pada 7 mei 2010

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah dengan pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan serta mengolah data-data terutama laporan keuangan, dan data historis struktur kepemilikan saham serta data yang berkaitan yang diperoleh dari *IDX Statistic*.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data yang diperlukan diperoleh, dilakukan pengolahan dengan cara menyusun data dan disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti. Langkah berikutnya adalah melakukan analisis dan interpretasi sehingga data tersebut menjadi lebih berarti. Berikut merupakan cara pengolahan data :

- a. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik
- b. Analisis deskriptif terhadap struktur kepemilikan dengan memisahkan kepemilikan perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2005-2009) menjadi 2 jenis yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.
- c. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas menggunakan pendekatan *Return of Equity* (ROE)
- d. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas.

3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu “Statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data atau sampel populasi” (Sugiyono, 2009:207). Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan tendensi sentral berupa rata-rata hitung (mean), nilai terbesar atau terkecil maupun ukuran *disperse* berupa standar deviasi yang disajikan dalam bentuk tabel. Dalam pelaksanaannya, analisis deskriptif menggunakan program MS. Exel 2007 dan program SPSS versi 17.0 dengan bentuk data berupa *pooled* data. Adapun pengukuran dari masing-masing variabel akan dijelaskan dengan dibawah ini :

a. Struktur Kepemilikan, dihitung dengan menggunakan dua indikator yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

- Kepemilikan manajerial, diukur dengan membandingkan persentase kepemilikan manajer terhadap total keseluruhan saham, dengan formula

$$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total keseluruhan saham}}$$

- Kepemilikan institusional, diukur dengan membandingkan persentase kepemilikan institusi terhadap total keseluruhan saham, dengan formula

$$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total keseluruhan saham}}$$

b. Profitabilitas, dihitung dengan membandingkan kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba dikaitkan dengan modal sendiri yang dinyatakan dengan persentase, dengan formula :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3.6.1.2 Analisis Statistik

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan *software* SPSS 17.0. Sebelum data dianalisis, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang terjadi akibat perkembangan struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan, digunakan uji asumsi klasik sebelum pengujian hipotesis.

3.6.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Asumsi normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah yang berdistribusi normal. Menurut Purbayu (2005:231), “Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal”. Untuk melihat normalitas data dapat dilakukan dengan melihat histogram atau pola distribusi data normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya.

Pengujian normalitas ini dapat dilakukan dengan grafik distribusi dan analisis statistik. Cara yang termudah untuk pengujian ini adalah dengan menggunakan grafik distribusi. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh imam ghozali (2007:110) bahwa :

“Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun ada metode yang lebih handal yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.”

Grafik histogram menunjukkan pola yang mengikuti garis linear diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Dapat dilihat dari p-plot dimana jika data tersebar mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan ukuran setiap variabel independen manakala yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Model regresi yang baik tidak terdapat masalah multikolonieritas atau adanya hubungan korelasi diantara variabel-variabel independennya (Ghozali, 2009:110).

c. Uji Autokorelasi

“Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)” (Ghozali, 2009:110). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Watson (*DW test*). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah (dl), maka koefisien autokorelasi lebih dari nol berarti ada autokorelasi positif
3. Bila nilai DW lebih dari pada ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara ($4-du$) dan (dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. “Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2009:110)”. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu Melihat grafik plot antara variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan

ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Dasar analisisnya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.1.2.2 Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan mempelajari hubungan linier antara dua variabel. Dua variabel ini dibedakan menjadi variabel bebas (X) dan variabel tak bebas (Y). Variabel bebas adalah variabel yang bisa dikontrol sedangkan variabel tak bebas adalah variabel yang mencerminkan respon dari variabel bebas.

Persamaan regresi linier dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

(Sugiyono, 2009:278)

Untuk menghitung harga a, b₁, b₂ dapat menggunakan persamaan berikut :

$$\Sigma Y = an + b_1\Sigma x_1 + b_2 \Sigma x_2$$

$$\Sigma x_1Y = a \Sigma x_1 + b_1\Sigma x_2 + b_2\Sigma x_1x_2$$

$$\Sigma x_2Y = a \Sigma x_1 + b_1\Sigma x_2 + b_2\Sigma x^2$$

(Sugiyono, 2009:278)

Keterangan:

Y = Profitabilitas (Variabel Dependen)

X_1 = Kepemilikan Manajerial (Variabel Independen)

X_2 = Kepemilikan Institusional (Variabel Independen)

a = Nilai konstanta harga Y jika $X=0$ (harga konstan)

b_1 = Koefisien regresi kepemilikan manajerial

b_2 = Koefisien regresi kepemilikan institusional

b. Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Apabila dua variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan atau korelasi, maka perubahan nilai variabel diartikan sebagai variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain (Andi Supangat, 2007:295). Adapun cara untuk menghitung korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut :

Perhitungan Manual :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2007:136)

Keterangan :

r = Derajat hubungan

x = Struktur Kepemilikan (variabel independen)

y = Profitabilitas (variabel dependen)

n = Lamanya periode

Untuk mengetahui keeratan korelasi digunakan kriteria menurut Sugiyono (2009 : 183) yaitu :

Tabel 3.4
Ukuran Koefisien Korelasi

R	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai dengan +1 dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $r > 0$, artinya terjadi hubungan positif, semakin besar nilai variabel X (variabel bebas), semakin besar pula nilai variabel Y (variabel terikat) dan sebaliknya.
- 2) Jika nilai $r < 0$, artinya terjadi hubungan negatif, semakin kecil nilai variabel X (variabel bebas), semakin besar pula nilai variabel Y (variabel terikat) dan sebaliknya.
- 3) Jika nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara X dan variabel Y.
- 4) Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$, artinya terjadi hubungan sempurna antara variabel X dan variabel Y, berupa garis lurus

c. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Rumus koefisien Determinasi adalah :

$$d = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

d = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Jika menggunakan SPSS versi 17.0, maka nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisiensi regresi pada tabel *model summary* (*R Square*) dikalikan dengan 100%.

3.6.2 Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel independen (variabel X_1 & X_2) terhadap variabel dependen (variabel Y) . H_0 (hipotesis nol) menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, hipotesis ini diformulasikan untuk ditolak. Sedangkan H_a (Hipotesis Alternatif) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

1. $H_0 : r = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas.

$H_a : r \neq 0$: Terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas.

2. $H_0 : r = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap profitabilitas.

$H_a : r \neq 0$: Terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap profitabilitas.

Untuk menguji apakah nilai koefisien regresi terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan H_0 dan menguji hipotesis yang diajukan maka digunakan statistik uji-t dengan menggunakan SPSS versi 17.0 atau dengan perhitungan manual sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = statistik uji-t

r = nilai koefisien Korelasi

n = jumlah data

Hasil dari perhitungan statistik uji-t dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n-2$. Maksud penggunaan tingkat signifikansi ini adalah untuk menarik simpulan profitabilitas sebesar 95% atau dengan toleransi kesalahan dalam penarikan simpulan sebesar 5%.

Penilaian signifikansi 5% dinilai cukup ketat untuk mewakili pengujian tersebut diatas dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan pada penelitian sosial. Tingkat signifikansi digunakan untuk menguji apakah sebuah hipotesis diterima atau ditolak.

Hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara variabel t_{tabel} dengan t_{hitung} , dengan keputusan pengujian t_{hitung} sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

